

RINGKASAN

Deva Erdana (08320200005), Peran Ganda Perempuan Buruh Tani Bawang Merah Dalam Menambah Pendapatan Rumah tangga di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus di Dusun Lemo, Kelurahan Tomenawa, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang) di bombing oleh Ibu Nuraeni dan Ibu Sabahannur.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan sering kali kaum perempuan menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat dilihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga yang perekonomiannya kurang mampu. Hal ini bisa terjadi diakarenakan penghasilan suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Perempuan ternyata memiliki peranan yang penting dalam mengatasi kemiskinan yang dialami sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rumahtangganya.

Tujuan Penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan jenis aktivitas yang dilakukan perempuan buruh tani bawang merah di Dusun Lemo, Kelurahan Tomenawa, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, (2) mendeskripsikan peran ganda perempuan buruh tani bawang merah, (3) menganalisis curahan waktu kerja perempuan buruh tani bawang merah, (4) menganalisis kontribusi perempuan buruh tani bawang merah terhadap peningkatan pendapatan rumahtangga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2024 di Dusun Lemo, Kelurahan Tomenawa, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan buruh tani bawang merah yang berjumlah 50 orang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *sensus*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas yang dilakukan perempuan buruh tani bawang merah di Dusun Lemo, Kelurahan Tomenawa, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang yaitu penanaman, pemberantasan hama, panen dan pasca panen. (2) peran ganda perempuan buruh tani bawang merah dalam peningkatan pendapatan rumahtangga adalah perempuan buruh tani bawang merah mengerjakan beberapa pekerjaan dalam pembagiannya yaitu peran produksi dalam usaha tani bawang merah, peran reproduksi dan peran sosial. (3)

curahan waktu kerja perempuan buruh tani bawang merah adalah waktu produksi dalam usaha tani bawang merah yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu 102,99 jam per bulan atau 25 %, untuk curahan waktu kegiatan reproduksi dalam penelitian ini 304 jam per bulan atau 74 % dan curahan waktu peran sosial yaitu 5,24 jam per bulan atau 1 % yang artinya bahwa kegiatan reproduksi lebih besar dari kegiatan produksi dan sosial. (4) kontribusi pendapatan perempuan buruh tani bawang merah terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga diketahui bahwa jumlah pendapatan suami lebih besar dari pendapatan istri yaitu Rp. 2.230.000,- per bulan, sedangkan pendapatan istri sebanyak Rp. 871.000,- per bulan. Persentase kontribusi pendapatan perempuan buruh tani bawang merah terhadap pendapatan rumahtangga sebesar 28,08 %.

Kata Kunci: Perempuan Buruh Tani, Peran Ganda, Curahan Waktu, Kontribusi Pendapatan